

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif survey. Penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variable mandiri, baik itu satu variable atau lebih (Sugiyono, 2014). Penelitian ini untuk menguji teori-teori yang sudah ada. Penelitian survei dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran pemenuhan kebutuhan dasar pada lansia penderita hipertensi.

1.2 Partisipan

Partisipan adalah seseorang yang memiliki kemampuan atau berkontribusi untuk memberikan informasi terkait topik penelitian yang di tentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Partisipan dalam penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi di Desa Ciuyah.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek penelitian keseluruhan. Pada penelitian ini melibatkan lansia penderita hipertensi di Desa Ciuyah dengan jumlah 208 jiwa yang terdiri dari 5 dusun yaitu dusun Ciuyah, Awi luar, Tonjong, Bunut, Cihanja.

1.3.2 Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Wahyuni & Andika, 2019). Sampel pada penelitian ini adalah Lansia penderita Hipertensi di Desa Ciuyah Pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* untuk pengambilan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N= Besar populasi

e = *margin of error* (10% = 0,1)

jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah

Diketahui n = 208 orang

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{208}{1+(208 \times (0.1^2))}$$

$$n = \frac{208}{1+(208 \times (0,01))}$$

$$n = \frac{208}{1+2,08}$$

$$n = \frac{208}{3,08}$$

$$n = 67,5$$

$$n = 68$$

Jadi, besar sampel dari populasi pada *margin of error* 10% berjumlah 68 orang.

Berdasarkan rumus diatas jumlah sampel yang akan di ambil dari populasi sebanyak 68 orang. Kriteria inklusi yaitu subjek untuk mewakili sampel penelitian yang telah memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

1. Usia 60 tahun ke atas
2. Lansia penderita hipertensi
3. Tinggal sendiri di rumah

4. Mampu berkomunikasi secara verbal
5. Dapat membaca dan menulis
6. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

1. Lansia yang tinggal bersama keluarga
2. Lansia yang tidak bertempat tinggal diwilayah penelitian
3. Tidak bersedia menjadi responden
4. Tidak memenuhi kriteria inklusi

Sampel dalam penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi di Desa Ciuyah yaitu di Dusun Ciuyah 35 orang, awi luar 30 orang , dan Tonjong 15 orang jadi total sebanyak 80 orang, namun ada beberapa lansia yang menolak untuk dijadikan subjek penelitian. Sehingga subjek penelitian yang dilakukan sebanyak di Dusun Ciuyah 30 orang, di Dusun Awi luar 27 orang, di Dusun Tonjong 11 orang jadi total 68 orang sesuai dengan perhitungan slovin jumlah sampel. Lansia penderita hipertensi di dusun tersebut rata-rata memiliki minat, pengalaman, lingkungan yang sama.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* teknik ini digunakan peneliti untuk pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel, tujuan dipilih tehnik ini agar dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

1.4 Fokus Studi

Focus studi pada penelitian ini berfokus pada gambaran pemenuhan kebutuhan dasar lansia penderita hipertensi yang tinggal sendiri, dengan melakukan survey dan membagikan kuesioner (angket).

1.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang dapat diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasonalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris (Sugiyono, 2014). Variabel yang akan

dilakukan dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu gambaran pemenuhan kebutuhan dasar pada lansia penderita hipertensi.

1.6 Definisi Operasional

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

Variable	Sub variable	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Pemenuhan kebutuhan dasar pada lansia dengan hipertensi	Pemenuhan kebutuhan fisiologis	Fisiologis adalah pemenuhan paling dasar yang harus terpenuhi, terdiri dari pemenuhan kebutuhan udara yang masuk dalam ruangan, minuman sesuai kebutuhan 6-8 gelas/hari, makanan 3x/hari, BAB dan BAK lancar, istirahat tidur nyaman, beraktivitas, melakukan kegiatan spiritual seperti beribadah kepada tuhan.	Kuisi on er Hierarki Maslow	Terpenuhi : jika skor jawaban responden $\geq 50\%$ Tidak terpenuhi: jika skor jawaban responden $< 50\%$.	Ordina l
	Pemenuhan kebutuhan keselamatan dan rasa	Keselamatan dan rasa aman adalah pemenuhan	Kuisi on er Hierarki Maslow	Terpenuhi : jika skor jawaban responden $\geq 50\%$ Tidak	Ordina l

aman	kebutuhan prioritas kedua Terdiri dari keselamatan dari ancaman secara fisik misalnya kecelakaan dan secara psikologis manusia bisa beradaptasi dengan orang lain.		terpenuhi: jika skor jawaban responden <50%.	
Pemenuhan kebutuhan rasa cinta dan memiliki	Rasa cinta dan memiliki pemenuhan prioritas ketiga yang melibatkan perasaan saling memiliki dan dimiliki, seperti mendapatkan kasih sayang dari orang sekitar, peduli terhadap orang sekitar, mempunyai teman dekat.	Kuisione r Hierarki Maslow	<p>Terpenuhi : jika skor jawaban responden $\geq 50\%$</p> <p>Tidak terpenuhi: jika skor jawaban responden <50%.</p>	Ordina l
Pemenuhan kebutuhan dan harga diri	Harga diri adalah pemenuhan prioritas keempat dimana seseorang merasa diterima di	Kuisione r Hierarki Maslow	<p>Terpenuhi : jika skor jawaban responden $\geq 50\%$</p> <p>Tidak terpenuhi: jika skor jawaban responden <50%.</p>	Ordina l

	lingkungan, dapat mengikuti kegiatan yang ada, dan mendapatkan apresiasi atas kegiatan yang dilakukan.			
Pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri	Aktualisasi diri adalah pemenuhan kebutuhan tertinggi, semua pemenuhan kebutuhan terendah telah dicapai, sehingga dalam pemenuhan kebutuhan ini manusia tidak bergantung secara lebih pada orang lain, dapat mengambil kebebasan dalam mengambil keputusan.	Kuisione r Hierarki Maslow	Terpenuhi : jika skor jawaban responden $\geq 50\%$ Tidak terpenuhi: jika skor jawaban responden $< 50\%$.	Ordina l

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di wilayah Desa Ciuyah yaitu di Dusun Ciuyah, Awi luar, tonjong. Penelitian dilakukan pada 6 April sampai 16 April 2022.

1.8 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini menggunakan lembar ceklis atau disebut

kuesioner (Ahyar,2020). Pertanyaan ini menggunakan pertanyaan tertutup dengan menyediakan beberapa jawaban alternative dan responden hanya memilih salah satu dengan cara memberi tanda ceklis sesuai dengan pendapatnya.

Instrument penelitian ini menggunakan Kuesioner (angket) baku yang diambil dari peneliti sebelumnya menggunakan *skala gutman* adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan dasar. Angket kebutuhan dasar dituliskan dalam lampiran (5), mengingat bahwa data penelitian merupakan aspek penting dalam penelitian, maka instrument yang digunakan harus terpercaya.

Teknik angket digunakan untuk mengetahui gambaran pemenuhan kebutuhan dasar pada lansia penderita hipertensi. Pada pelaksanaan penelitian, lansia diarahkan untuk mengisi angket berdasarkan keadaan diri sebenarnya

Responden diberi pilihan untuk memilih jawaban antara Ya (Terpenuhi) dan Tidak (Tidak terpenuhi). Skor yang diberikan pada responden yaitu Ya (2) Tidak (1). Kuesioner ini sudah teruji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur pemenuhan kebutuhan dasar sebanyak 40 pertanyaan yang terbagi dalam 5 indikator (Istiqomah, 2017). Responden yang termasuk kategori "Ya" (terpenuhi) apabila skor $\geq 50\%$ dan yang termasuk kategori "Tidak" (tidak terpenuhi) apabila skor $< 50\%$.

1.9 Prosedur Penelitian

1.9.1 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket), dengan cara menyebarkan kuesioner tentang pemenuhan kebutuhan dasar pada lansia penderita hipertensi menggunakan lembar kuesioner (angket). Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Berikut tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian:

1.9.2 Langkah-langkah pengumpulan data

1.9.2.1 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti meminta surat permohonan izin penelitian dari Upi Kampus Sumedang
2. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Desa Ciuyah untuk mengadakan penelitian di wilayah Desa tersebut
3. Peneliti meminta bantuan dengan kader Dusun Ciuyah, Awi luar, dan tonjong sebagai tempat penelitian untuk mengantar peneliti ke setiap rumah lansia penderita hipertensi yang tinggal sendiri yang telah didata. Jumlah responden sebanyak 80 orang yang sesuai dengan karakteristik inklusi dan eksklusi yaitu di Dusun Ciuyah 35 orang, Awi luar 30 orang, Tonjong 15 orang namun beberapa responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian sebanyak 12 orang, sehingga subjek penelitian di Dusun Ciuyah sebanyak 30 orang, Awi luar 27 orang, dan tonjong 11 orang total 68 orang sesuai dengan perhitungan *slovin* jumlah sampel 68 orang terpenuhi sesuai karakteristik yang diinginkan peneliti.
4. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden
5. Peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) kepada responden.
6. Peneliti membuat persetujuan dengan responden untuk bersedia mengisi kuesioner dan menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan peneliti pada subjek penelitian.
7. Peneliti mengidentifikasi dengan membagikan kuesioner mengenai pemenuhan kebutuhan dasar pada lansia penderita hipertensi dan melakukan pemeriksaan tekanan darah untuk memastikan responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti, dengan tetap mengikuti aturan protokol kesehatan yakni mencuci tangan, menggunakan masker, *social distancing*.
8. Setelah pengisian kuesioner selesai, dilakukan pengecekan kelengkapan semua jawaban.
9. Mengucapkan ucapan terima kasih untuk semua pihak yang telah

membantu dalam penelitian ini.

1.9.2.2 Tahap Penyusunan Laporan

1. Peneliti melakukan proses pengolahan data menggunakan SPSS.
2. Peneliti melakukan proses penyempurnaan data, apabila masih terdapat data yang kurang maksimal dan kurang lengkap dilakukan pengisian ulang.
3. Peneliti menyajikan berupa hasil pengolahan data atau hasil penelitian dalam bentuk tabel dan naratif.

1.10 Pengolahan Data dan Analisa Data

1.10.1 Pengolahan Data

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan computer program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) untuk memeriksa jawaban pada kuesioner sudah lengkap, jelas dan relevan, dan menggunakan *Microsoft excel*. Teknik pengolahan data terdiri dari (Agung & Yuesti, 2017):

1. *Editing*

Setelah data terkumpul, maka hasil dari kuesioner atau berkas informasi dilakukan pengolahan data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup layak dan dapat dilakukan untuk proses berikutnya.

2. *Coding*

Koding adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban para responden menurut jenisnya, mengklasifikasi jawaban kedalam kategori-kategori penting sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Hasil pengukuran kebutuhan dasar “tidak terpenuhi” diberi kode 0 dan kebutuhan “terpeuhi” diberi kode 1, untuk usia diberi kode 1 60-74 tahun diberi kode 2 untuk usia 75-85 tahun. Tiap pertanyaan diberi kode P1, P2, .. dan responden diberi kode R1, R2.. dan seterusnya.

3. *Tabulating*

Kegiatan *tabulating* meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel sesuai

kategori yang telah ditentukan ke dalam program komputer yaitu *Microsoft excel*.

4. *Entry data*

Dilakukan dengan cara memasukan data kedalam computer menggunakan *software* computer agar lebih mudah dalam pengolahan data. Penelitian ini memasukan data yang berada di *Microsoft excel* kedalam SPSS 25 dan melakukan pengolahan data melalui SPSS 25.

5. *Cleaning*

Selanjutnya dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang sudah dimasukan untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan maka selanjutnya akan dilakukan koreksi data.

1.10.2 Analisa Data/Penyajian data

Analisa data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden (Sugiyono, 2017). Analisa yang digunakan oleh penelitian ini adalah analisa univariat yaitu menganalisis kualitas satu variabel pada suatu waktu. Hasil analisa data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan presentasi dalam tabel dan narasi.

1.11 Etika Penelitian

Prinsip etik dalam penelitian bidang kesehatan menurut Kemenkes (2017) dalam (Handayani, 2018) terdiri dari:

1. Prinsip menghormati Harkat Martabat Manusia (*Respect For Persons*)
Dalam prinsip ini, peneliti bertujuan untuk menghormati otonomi, memahami keputusan partisipan, berhak untuk menerima dan menolak untuk terlibat dalam penelitian.
2. Prinsip berbuat baik (*Beneficence*) serta tidak merugikan (*Non-Maleficence*)

Dalam penelitian ini, prinsip etik berbuat baik menyiratkan kewajiban untuk membantu partisipan dalam mengejar keuntungan maksimal dengan kerugian minimal. Mereka yang berpartisipasi dalam penelitian ini dirancang untuk mencapai tujuan penelitian kesehatan

manusia tanpa merugikan subjek.

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip pada penelitian ini mengacu pada penelitian etis untuk memperlakukan setiap individu sebagai individu yang mandiri dengan hak dan moral. Penelitian ini tidak ada unsur memaksa subjek untuk ikut serta dalam penelitian ini, karena subjek memiliki hak atas keadilan.

4. Prinsip Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan menjadi aspek penting dalam etika penelitian, maka peneliti akan merahasiakan identitas yang berkaitan dengan privasi subjek.

Nismara Nursabila, 2022

GAMBARAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu